

PENGUATAN MATERI

Kegiatan praktikum memberikan pengalaman belajar melalui observasi dan eksperimen secara langsung. Penguatan konsep diperlukan untuk memahami prinsip ilmiah yang mendasari fenomena yang diamati.

Materi penguatan tersedia dalam bentuk digital melalui *barcode* atau tautan yang disediakan. Materi tersebut membantu peserta didik mempelajari kembali konsep-konsep penting serta memahami keterkaitan antara hasil praktikum dan teori fisika yang relevan.



bit.ly/MateriPolarisasiCahayaSMA

Akses ke barcode atau tautan (link) diberikan setelah kegiatan praktikum selesai melalui pemberian kata sandi (password) untuk membukanya.

EVALUASI

Bagian evaluasi memuat empat soal yang dikerjakan melalui *Google Form*. Soal-soal tersebut disusun berdasarkan tujuan pembelajaran, kegiatan praktikum, dan materi penguatan yang telah dipelajari. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap konsep serta kemampuan menghubungkan hasil praktikum dengan prinsip-prinsip fisika yang relevan.

Evaluasi dapat diakses melalui *barcode* atau tautan yang tersedia pada modul. Seluruh soal dikerjakan secara individu agar hasil yang diperoleh dapat mencerminkan tingkat pemahaman masing-masing peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.



bit.ly/EvaluasiKognitifPolarisasi

Akses ke barcode atau tautan (link) diberikan setelah kegiatan praktikum selesai.

PENILAIAN DIRI

Lakukan refleksi pembelajaran dengan mengisi tabel berikut secara berkelompok. Tuliskan komentar pada kolom yang sesuai untuk menggambarkan kondisi dan tingkat pemahaman kelompok terhadap materi yang telah dipelajari.

No	Penuntun	Komentar
1	Apa materi atau konsep baru yang telah dikuasai?
2	Apa materi atau konsep baru yang masih belum dikuasai?
3	Bagaimana cara memahami materi yang belum dikuasai?

Isian tabel ini digunakan sebagai refleksi awal untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap materi serta membantu menentukan bagian yang perlu dipelajari kembali sebelum melanjutkan pembelajaran berikutnya.

GLOSARIUM

- **Analisor:** Polarisator kedua yang digunakan untuk menganalisis arah polarisasi cahaya yang telah melalui polarisator pertama.
- **Cahaya Tak Terpolarisasi:** Cahaya yang memiliki arah getar medan listrik ke berbagai arah secara acak.
- **Cahaya Terpolarisasi Linier:** Cahaya yang arah getar medan listriknya hanya terjadi pada satu bidang atau satu arah tertentu.
- **Gelombang Transversal:** Gelombang yang arah getarnya tegak lurus terhadap arah perambatannya, seperti gelombang cahaya.
- **Hamburan Cahaya:** Peristiwa penyebaran cahaya ke berbagai arah akibat interaksi cahaya dengan partikel kecil, seperti molekul udara di atmosfer.
- **Hukum Malus:** Hukum yang menyatakan hubungan antara intensitas cahaya terpolarisasi yang diteruskan dengan sudut antara dua polarisator.
- **Polarisasi Cahaya:** Peristiwa pembatasan arah getar gelombang cahaya sehingga cahaya hanya bergetar pada satu arah tertentu.
- **Polarisator:** Alat optik yang berfungsi menyaring cahaya sehingga hanya satu arah getaran cahaya yang dapat diteruskan.
- **Sudut Polarisasi (Sudut Brewster):** Sudut datang cahaya pada batas dua medium yang menyebabkan sinar pantul terpolarisasi sempurna.

REFERENSI

- Abdullah, M. (2017). *Fisika dasar II*. ITB Press.
- Halliday, D., Resnick, R., & Walker, J. (2011). *Fundamentals of physics* (9th ed.). John Wiley & Sons.
- Radjawane, M. M., Tinambunan, A., & Jono, S. (2022). *Fisika untuk SMA/MA kelas XI*. Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://buku.kemdikbud.go.id>
- Sanhaji, G., & Nopriyanti, G. (2023). *Fisika 2*. Grafindo Media Pratama.
- Tipler, P. A., & Mosca, G. (2008). *Physics for scientists and engineers* (6th ed.). W. H. Freeman and Company.